

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MENGKREASIKAN KERTAS PADA ANAK TK
ISLAM TERPADU KHALFANI PANYABUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Program Sarjana
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :
MILA CANTIKA
NIM. 21030029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MENGGREASIKAN KERTAS PADA ANAK TK IT
KHALFANI PANYABUNGAN**

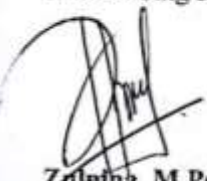
SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Program Sarjana
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH :

**MILA CANTIKA
NIM. 21030029**

Pembimbing I

Zulfina, M.Pd. I.
NIP. 198902012019032017

Pembimbing II

Sartika Dewi Harahap, M. HUM
NIP.1991108122019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A. 2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Saudari Mila Cantika NIM. 21030029, dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengkreasikan Kertas Pada Anak TK Al-Khalfani Panyabungan"** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Zulma, M.Pd. I.

NIP. 198902012019032017

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M. HUM

NIP.1991108122019082001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mila Cantika
NIM	: 21030029
Tempat/Tanggal Lahir	: SWL/Sijunjung, 17 Maret 2003
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Desa Huraba, Kec. Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengkreasikan Kertas Pada Anak TK Al-Khalfani Panyabungan”** adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Mila Cantika
NIM. 21030029

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengkreasikan Kertas Pada Anak Tk Islam Terpadu Khalfani Panyabungan ", a.n Mila Cantika, NIM. 21030029 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua / Merangkap Penguji I		15/10/2025
2	Aprianti Hasibuan, M.Hum NIP . 198504152019082001	Sekretaris / Merangkap Penguji II		14/10/25
3	Zulpina, M.Pd.I NIP . 198902012019032017	Penguji III		14/10/25
4	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP . 199108122019082001	Penguji IV		14/10/25

Mandailing Natal, Oktober 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. M. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197703132003121002



MOTTO

“Ada kebaikan yang ga akan lahir kalo ga ada kamu”

Keep alive, stay kind

ABSTRAK

Mila Cantika, 21030029. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengkreasikan Kertas Pada Anak TK Khalfani Panyabungan”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan mengkreasikan kertas dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pada proses peningkatan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B TK Khalfani Panyabungan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 22 anak, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi keterampilan motorik halus yang mencakup aspek menggunting, melipat, dan menempel. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak pada setiap siklus. Pada tahap pratindakan, persentase anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 36,36%. Pada Siklus I meningkat menjadi 54,55%, dan pada Siklus II mencapai 68,18%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan mengkreasikan kertas secara bertahap meningkatkan kemampuan mengenal angka, terutama setelah pelaksanaan siklus kedua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengkreasikan kertas efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan motorik pada anak usia dini di Tk Khalfani Panyabungan.

Kata kunci: keterampilan motorik halus, mengkreasikan kertas, anak usia dini, PTK

ABSTRACT

Mila Cantika, 21030029. This research is titled **"Improving Fine Motor Skills Through Paper Craft Activities in Khalfani Kindergarten Children in Panyabungan."** The purpose of this study is to enhance children's fine motor skills through paper crafting activities and to identify the supporting and inhibiting factors in the process of improving fine motor skills in group B children at Khalfani Kindergarten in Panyabungan. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method with the Mc. Taggart model, which is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study are 22 children, consisting of 13 boys and 9 girls. The instruments used are observation sheets for fine motor skills, covering aspects of cutting, folding, and pasting. The results indicate an increase in children's fine motor skills in each cycle. At the pre-action stage, the percentage of children. Which reached the Developing According to Expectations (BSH) and Developing Very Well (BSB) categories of 36.36%. In Cycle I, it increased to 54.55%, and in Cycle II it reached 68.18%. These results indicate that the activity of creating paper gradually enhances the ability to recognize numbers, especially after the implementation of the second cycle. Thus, it can be concluded that the activity of creating paper is effective in improving fine motor skills in preschool-aged children at Tk Khalfani Panyabungan. Keywords: fine motor skills, creating paper, preschool-aged children, PTK.

Keywords: fine motor skills, paper crafting, early childhood, classroom action research

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengkreasikan Kertas Pada Anak di Tk Khalfani Panyabungan"** ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal. Dalam proses Panjang penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah memberikan dukungan. Ucapan terima kasih yang tulus dan dalam saya saya sampaikan kepada semua pihak yang terlibat, terutaa kepada keluarga tercinta yang senantiasa menjadi Cahaya dalam perjalanan hidup saya. Dengan segala kerendahan hati, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Kholidah Nur, MA, selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Sartika Dewi Harahap, M. Hum, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Zulpina, M. Pd. I, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing dan arahan kepada penulis, sekali lagi terima kasih ibu, semoga ibu selalu dalam lindungan ALLAH SWT. Amin.
5. Sartika Dewi Harahap, M. Hum, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing dan arahan kepada penulis, terimakasih miss setiap kebaikan an kesabaran miss dalam memberikan arahan kepada penulis, semoga miss selalu dalam lindungan ALLAH SWT. Amin.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir.
7. Untuk mami dan papa, doa kalian adalah napasku. Untuk ibuk dan bapak, setiap pengorbanan dan biaya yang kalian curahkan untukku adalah cinta terbesar yang tak akan pernah bisa terbalaskan dengan kata-kata.
8. Kepada kakak penulis, Yusni Marleni yang selalu membantu penulis dalam berbagai hal selama perkuliahan, Adinda Rizki yang menjadi teman seperjuangan, Mailani Ribut Wulandari, serta Bunga Saola sebagai kakak penulis yang senantiasa memberi motivasi, dukungan, dan doa hingga terselesaikannya karya ini.
9. Untuk adikku Bintang Prabowo dan Dewi Sartika. Semoga keberhasilanku ini kelak menjadi motivasi bagi kalian.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis Ilmi Hamidah Nasution, Annisah Lubis, dan Pradika Dwi Anggraini, yang selalu hadir dengan doa, semangat, serta kebersamaan indah yang menguatkan penulis di setiap langkah perjuangan ini.
11. Untuk diriku sendiri, *Mila Cantika*. Nama yang sederhana namun penuh makna: *Mila*, yang berarti kasih sayang, dan *Cantika*, yang berarti keindahan. Terima kasih telah menyulam kasih sayang dalam setiap langkah perjuangan, meski sering jatuh, tetap bangkit dengan indah. Terima kasih sudah bertahan dalam luka, mengubah lelah menjadi doa, dan menjadikan setiap air mata sebagai saksi perjalanan panjang ini. Semoga “Mila Cantika” selalu menjadi pribadi yang penuh kasih dan memancarkan keindahan dalam setiap jalan hidupnya.

Panyabungan,

Penulis

Mila Cantika

NIM. 21030029

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

MOTTO	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	7
1. Perkembangan Motorik.....	7
a. Pengertian Perkembangan Motorik	7
b. Prinsip Perkembangan Motorik.....	10
c. Fungsi Perkembangan Motorik	11
d. Macam Macam Perkembangan Motorik	13
e. Cara Merangsang Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini	15
f. Macam-macam Media Pada Motorik Halus	15
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	16
h. Prinsip Dalam Pengembangan Motorik Halus Depdiknas	

(2007)	17
i. Ruang Lingkup Motorik Halus	17
2. Anak Usia Dini.....	19
a. Pengertian Anak Usia Dini	19
b. Perkembangan Anak Usia Dini	20
c. Pendidikan Anak Usia Dini	21
3. Tahapan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (5-6 Tahun)	22
4. Kegiatan Melipat dan Menempel Dalam Pengembangan Motorik Halus	23
a. Melipat	23
b. Menempel	24
5. Kreativitas	25
a. Pengertian Kreativitas	25
b. Ciri-ciri Anak Kreatif	26
c. Macam Macam Pendekatan Dalam Pengembangan Kreativitas.....	28
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Kreativitas.....	29
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
B. Metode Penelitian Rancangan Siklus Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	41
E. Tahapan Intervensi Tindakan	42
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Dilakukan	43
G. Data dan Sumber Data	44

H. Instrumen Pengumpulan Data	44
I. Teknik Pengumpulan Data	45
J. Pengembangan Perencanaan Tindakan	47

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	48
1. Lokasi Penelitian	48
2. Jadwal Harian TK Khalifani Panyabungan	51
B. Analisis Data	52
1. Kemampuan Motorik Halus Melalui Mengkreasikan Kertas (Membuat Mobil-mobilan)	52
2. Tindakan Siklus I	54
3. Tindakan Siklus 2	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V PENUTUP

D. Kesimpulan	72
E. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga disbanding usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase yang unik dan berada pada proses perubahan, pertumbuhan, perkembangan, pematangan serta penyempurnaan yang berlangsung seumur hidup yang bertahap serta berkesinambungan. Dalam pembelajaran yang tepat, akan meningkatkan potensi anak dengan baik, seperti menyediakan sumber belajar sebagai bahan dalam pembelajaran dikelas, agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Karena dengan adanya pembelajaran yang dapat menarik minat anak untuk belajar(Cahyati,2023).

Pada proses pembelajaran anak usia dini diharapkan dapat meningkatkan aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini yang dapat dikembangkan adalah aspek perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional, dan motorik halus. Pembelajaran motorik di sekolah terdiri dari pembelajaran motorik kasar dan halus. Pembelajaran motorik di sekolah terdiri dari pembelajaran motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda. Motorik halus memerlukan koordinasi tangan dan mata seperti menggambar, menulis, menggunting. Menurut Ahmad Susanto (2011: 164) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga.

Pada tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 meliputi: 1) menggambar sesuai gagasannya; 2) meniru bentuk; 3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan; 4) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar; 5) menggunting sesuai dengan pola; 6) menempel gambar dengan tepat; 7) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci. Kegiatan yang termasuk dalam motorik halus yaitu menggambar, meniru bentuk/melipat, menggunting, menempel, menggunting, menulis, menggenggam, memasukan benda, menyusun balok (Yudha Saputra Rudyanto, 2005: 118).

Taman Kanak-kanak adalah suatu pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik ataupun nonfisik. TK Khalfani merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian anak mengalami kesulitan dalam kegiatan melipat dan menempel kertas. Aktivitas seperti melipat dan menempel masih dilakukan dengan gerakan kaku dan tidak terkoordinasi dengan baik, padahal keterampilan ini sangat penting dalam mendukung kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Salah satu kegiatan yang potensial untuk meningkatkan motorik halus adalah mengkreasikan kertas. Aktivitas ini memberikan stimulas melalui berbagai gerakan jari yang terstruktur dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri anak dalam berkarya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang sistematis untuk menerapkan kegiatan mengkreasikan kertas sebagai media dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak TK Khalfani (Sumantri & permana, 2020).

Menurut Astira (2018), motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk berlatih dan belajar. Salah satu contoh kegiatan untuk

mengembangkan otot-otot halus misalnya menggunting, kolase, menggambar, montase, menulis dan sebagainya. Pendapat tersebut menguatkan bahwa montase merupakan salah satu cara untuk melatih anak untuk dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Taznidaturrohmah, dkk (2020).

Pemerintah melalui Permendikbudristek No. 17 Tahun 2021 menekankan bahwa pendidikan anak usia dini harus dilaksanakan secara menyeluruh dan mengembangkan enam aspek perkembangan anak, salah satunya aspek fisik motorik, yang mencakup kemampuan koordinasi gerak kasar dan halus (Permendikbudristek No. 17 Tahun 2021). Lebih lanjut, dalam kurikulum Merdeka PAUD juga dijelaskan bahwa pembelajaran hendaknya dilakukan melalui bermain yang bermakna, dimana anak diberi ruang untuk bereksplorasi, berkreasi, dan membangun pemahamannya sendiri (Kemdikbudristek, 2022).

Pada Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun mengaju pada Permendikbudristek No. 033 Tahun 2022 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, yang mencakup kemampuan: (1) menggambar sesuai gagasannya; (2) meniru bentuk; (3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan; (4) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar; (5) menggunting sesuai pola; (6) menempel gambar dengan tepat; (7) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci (Permendikbudristek, 2022).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 265/M/2022 tentang profil Pelajar Pancasila ada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah, dijelaskan bahwa salah satu dimensi satu Profil Pelajar Pancasila adalah mandiri, yang mencakup kemampuan anak dalam mengenal dan mengelola dirinya, termasuk dalam hal mengembangkan keterampilan dasar seperti motorik halus. Penguatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna, seperti mengkreasikan kertas, dapat

menjadi sarana untuk menumbuhkan karakter mandiri dan kreatif pada anak usia dini (Kemendikbudristek,2022).

Sesuai dengan Kepmendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran, satuan PAUD diberikan fleksibilitas untuk menerapkan kurikulum operasional yang kontekstual dan sesuai kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka yang diatur dalam keputusan ini menekankan pentingnya pembelajaran bermakna yang berpusat pada anak, termasuk dalam mengembangkan kemampuan motorik halus melalui berbagai kegiatan eksploratif dan kreatif (Kemendikbudristek,2022a).

Selain itu, dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, dijelaskan bahwa capaian pembelajaran PAUD dirancang agar peserta didik dapat berkembang secara utuh meliputi nilai-nilai agama dan moral, jasmani (motorik), kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Salah satu indikator pada aspek jasmani motorik adalah berkembangnya koordinasi motorik halus melalui kegiatan kreatif seperti melipat, menggambar, atau menempel (Dirjen Pendis Kemenag, 2022).

Mengembangkan motorik halus pada anak dapat dilakukan oleh orang-orang yang berada di sekitar anak misalnya keluarga, guru, dan yang ada di dalam lingkungan anak tinggal. Pemberian stimulus dapat dilakukan secara bertahap dari hal yang sederhana menuju ke hal yang rumit, sedikit demi sedikit tingkat kesulitan yang diberikan ditambah, agar anak dapat mencoba hal-hal yang baru. Seperti yang sering kita jumpai setiap anak memiliki karakter, cara belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

Berdasarkan observasi awal di TK AL KHAFANI, ditemukan bahwa sebagian anak mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi motorik halus, seperti memegang alat tulis, melipat,dan menempel. Maka dari itu diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menstimulasi keterampilan tersebut secara optimal. Salah satu kegiatan yang potensial untuk dikembangkan adalah mengkreasikan kertas, karena aktivitas ini memiliki

unsur seni, kreativitas dan keterampilan jari yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara menyenangkan. Oleh karena itu langkah peneliti dalam pemilihan kegiatan ini adalah “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengkreasikan Kertas Pada Anak TK Khalfani Panyabungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Setelah Mengikuti Kegiatan Mengkreasikan Kertas di TK Khalfani?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat proses peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan mengkreasikan kertas pada anak TK Khalfani?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Setelah Mengikuti Kegiatan Mengkreasikan Kertas Di TK Khalfani
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengkreasikan Kertas Pada Anak TK Khalfani

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kreatif
 - b. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk melatih motorik halus
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru: Memberikan alternatif metode pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
 - b. Bagi Anak: Membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan yang menyenangkan dan kreatif

- c. Bagi Orang Tua: Memberikan inspirasi untuk mendukung pembelajaran motorik halus anak dirumah dengan menggunakan kegiatan sederhana seperti mengkreasikan kertas.
3. Manfaat Lembaga
 - a. Memberikan masukan kepada TK Khalfani Panyabungan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang fokus dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak

E. Penjelasan Istilah

1. Keterampilan Motorik Halus, Merujuk pada kemampuan anak untuk melakukan gerakan kecil yang melibatkan otot-otot halus, seperti tangan dan jari, dalam aktivitas seperti menggesek, menulis, melipat, dan memotong. Keterampilan ini sangat penting untuk perkembangan anak usia dini dalam menjalankan aktivitas sehari-hari
2. Kegiatan Mengkreasikan Kertas adalah aktivitas yang melibatkan proses kreatif menggunakan kertas, seperti melipat (origami), menggambar, memotong, menempel, atau membuat kerajinan lainnya. Aktivitas ini dirancang untuk merangsang kreativitas anak sekaligus melatih keterampilan motorik halus mereka.
3. TK (Taman Kanak-Kanak) adalah Pendidikan yang diberikan untuk anak sejak lahir hingga umur 6 tahun dengan upaya pembinaan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. TK Khalfani Panyabungan adalah salah satu institusi yang menjadi lokasi penelitian.
4. Anak Usia Dini, merujuk pada kelompok anak yang berusia 0-6 tahun. Dalam penelitian ini, anak usia dini yang dimaksud adalah peserta didik di TK Panyabungan yang pada rentang usia tersebut.